

## PENTINGNYA PENDIDIKAN KARAKTER DI KALANGAN REMAJA

Ahmad Farihi<sup>a,1\*</sup>, Een Veny Verawaty<sup>b,2</sup>, Fitriyah<sup>c,3</sup>, Muhammad Ryan Saputra<sup>c,4</sup>

<sup>a</sup>Mahasiswa; Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pamulang.

<sup>b</sup> Mahasiswa; Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pamulang.

<sup>c</sup> Mahasiswa; Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pamulang.

<sup>d</sup> Mahasiswa; Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pamulang.

Email : [1farihihammad99@gmail.com](mailto:farihihammad99@gmail.com) ; [2een.veny123@gmail.com](mailto:een.veny123@gmail.com) ; [3Fitriezy93@gmail.com](mailto:Fitriezy93@gmail.com) ;  
[4ryan2020saoutra@gmail.com](mailto:ryan2020saoutra@gmail.com)

---

### Abstrak

Perkembangan remaja pada saat ini banyaknya ditemukan perilaku-perilaku atau kebiasaan yang menyimpang di kalangan pelajar khususnya di lingkungan sekolah, mulai dari membolos, berpakaian kurang rapi, tidak mengerjakan tugas, dan menggunakan handphone saat jam pelajaran sekolah. Kurangnya penanaman pendidikan karakter pada anak usia dini mempengaruhi munculnya berbagai permasalahan di diri anak tersebut. Metode yang digunakan dalam jurnal kali ini yakni kajian literatur terkait dengan pendidikan karakter pada remaja, selain literatur penulis juga menggunakan metode dengan melihat situasi alamiah sekitar, pendidikan karakter merupakan upaya yang dilakukan oleh manusia untuk mendidik dirinya atau orang lain dengan tujuan supaya beretika, bermoral, dan juga dapat menjaga sopan santun dimasyarakat. Upaya yang dapat dilakukan dalam memperbaiki Karakter Pada Remaja Melalui Pendidikan Karakter diharapkan akan tercipta generasi yang cerdas, bermoral, berakhlak mulia, dan berpendidikan.

**Kata-kata kunci:** pendidikan 1; karakter 2; remaja 3

---

### Abstract

*The development of teenagers at this time found deviant behaviors or habits among students, especially in the school environment, ranging from truancy, dressing less neatly, not doing assignments, and using cellphones during school hours. The lack of inculcation of character education in early childhood affects the emergence of various problems in the child. The method used in this journal is a literature review related to character education in adolescents, in addition to literature the author also uses a method by looking at the natural situation around, character education is an effort that is done by humans to educate themselves or others with the aim of being ethical, moral, and also able to maintain good manners in society. Efforts that can be made to improve the character of adolescents through character education are expected to create a generation that is intelligent, moral, has noble character, and is educated.*

**Keywords:** education 1; character 2; teenager 3

## **Pendahuluan**

Pendidikan karakter merupakan hal yang sedang sering dibicarakan saat ini. beberapa orang dari kalangan, seperti mulai dari mahasiswa, dosen, guru, sampai pakar pendidikan tek henti untuk membahasnya. Kurangnya penanaman pendidiakn karakter pada anak usia dini mempengaruhi munculnya berbagai permasalahan di diri anak tersebut. seperti korupsi, keributan antar pelajar, saup menyuap dan sebagainya. Perkembangan remaja pada saat ini banyaknya ditemukan perilaku-perilaku atau kebiasaan yang menyimpang di kalangan pelajar khususnya di lingkungan sekolah, mulai dari membolos, berpakaian kurang rapi, tidak mengerjakan tugas, dan menggunakan handphone saat jam peajaran sekolah.

Jika mendengar atau melihat perilaku tersebut, apalagi dilakukan oleh pelajar yang merupakan salah satu aset penerus Bangsa. Dalam situasi saat ini, akhlak seolah-olah sebagai slogan dalam memuji karakter seseorang. Banyak terlihat jelas di sekitar kita bagaimana pergaulan yang di lakukan oleh pelajar saat ini. Permasalahan karakter remaja di negeri kita tanpa sadar telah menjadi sorotan tajam pada saat ini. Sorotan itu menimpa berbagai macam aspek kehidupan, diantaranya ada didalam tulisan media cetak, wawancara, diskusi dan media elektronik lainnya. Tidak hanya itu pemuka masyarakat, para pakar, serta para pengamat pendidikan, serta pengamat sosial berbicara mengenai perkara karakter remaja di berbagai forum seminar, baik pada tingkatan lokal, nasional, ataupun internasional. Maslah yang muncul di masyarakat seperti kekerasan yang dilakukan remaja, hubungan seksual secara bebas, perkelahian antar siswa, pola hidup yang konsumtif, dan sebagainya. Berbagai macam cara penyelesaian dilakukan semacam penerapan peraturan tertulis maupun tida tertulis.

Salah satu cara yang sering digunakan untuk menanggulangi permasalahan karakter remaja adalah pendidikan. Pendidikan dianggap sebagai alternatif yang mampu membangun generasi baru bangsa yang lebih baik. pendidikan diharapkan dapat meningkatkan kualitas remaja dalam berbagai aspek yang bisa mengurangi berbagai macam permasalahan karakter pada reamaja. Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan, maka kami sebagai peneliti memfokuskan jurnal kali ini membahas mengenai definisi pendidikan karakter, nilai-nilai pendidikan karakter, urgensi pendidikan karakter, dampak dari kurangnya pendidikan karakter pada remaja, serta bagaimana upaya yang dapat dilakukan dalam memperbaiki karakter pada remaja. Tujuannya yakni untuk mengetahui pentingnya pendidikan karakter pada remaja.

Manfaat dari jurnal ini yakni, diharapkan dapat dapat menjadi sumber bacaan dan informasi bagi berbagai kalangan mengenai pentingnya pendidikan karakter bagi remaja. Selaian itu, manfaat yang diharapkan ialah jurnal ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber pengalaman dan pengetahuan, sehingga para penulis dapat memiliki pengetahuan tentang pentingnya pendidikan karakter bagi remaja.

## **Metode**

Dalam penelitian jurnal kali ini peneliti menggunakan Metode kajian literatur, yaitu yang berhubungan dengan pendidikan karakter pada remaja, penulis juga menggunakan metode dengan melihat situasi yang ada di sekitarnya. Dalam kesempatan kali ini, penulis ingin mengetahui bagaimna pentingnya pendidikan karakter pada remaja. Pada pembahasan kali ini penulis ingin mengungkapkan kerangka berfikir di dalam kurangnya pendidikan karakter di kalangan remaja ataupun pelajar yang dapat penulis ambil perbandinganya dalam jurnal penelitian kali ini kali ini.

## **Hasil dan Pembahasan**

Berbicara mengenai kata remaja dimana remaja adalah seorang manusia yang tidak lagi disebut anak-anak juga tidak bisa kita sebut sebagai seorang yang sudah dewasa. Masa remaja adalah masa dimana peralihan seorang manusia dari anak-anak menuju dewasa. Tentunya hal ini tidak akan mudah dilewati, akan ada banyak tantangan yang akan mereka temui agar bisa tumbuh menjadi seorang yang dewasa. Seiring perkembangan teknologi yang semakin pesat, sebenarnya banyak sekali hal positif yang dapat dilakukan oleh para remaja, contohnya para remaja bisa saja berjualan online ataupun melakukan hal-hal positif menggunakan teknologi yang ada seperti mencari sumber belajar, membuat konten kreatif yang sudah tidak lagi asing di zaman sekarang.

Akan tetapi perkembangan teknologi yang semakin pesat juga bukan hanya menghasilkan dampak positif bagi para remaja. Banyak juga para remaja yang salah memanfaatkan kemajuan teknologi ini, contohnya seperti kenakalan remaja yang semakin luas, tawuran antar pelajar, seks bebas, serta hilangnya akhlak dan moral di kalangan remaja. Oleh karena itu kaum remaja seharusnya bisa mendapatkan kualitas pendidikan yang baik sehingga diharapkan mereka dapat memiliki kemampuan untuk melanjutkan cita-cita bangsa dan dapat bersaing di negara yang lebih maju.

### **Pendidikan Karakter**

Secara umum pendidikan karakter merupakan cara yang dilakukan oleh manusia itu sendiri untuk mendidik pribadinya sendiri sehingga dapat bermanfaat untuk diri sendiri dan lingkungannya.

Pendidikan karakter adalah pembentukan karakter bagi manusia sehingga beragama,

beretika, bermoral, dan sopan santun dalam berinteraksi dengan masyarakat. Pendidikan karakter merupakan pondasi dalam segala hal dalam aspek manusia.

Dari pengertian di atas dapat peneliti simpulkan bahwa pendidikan karakter merupakan upaya yang dilakukan oleh manusia untuk mendidik dirinya atau orang lain dengan tujuan supaya dapat beretika, bermoral, dan juga dapat menjaga sopan santun di masyarakat.

### **Nilai-nilai dalam Pendidikan Karakter**

Nilai-nilai yang perlu ditekankan dalam pendidikan karakter untuk pembangunan bangsa saat ini adalah sebagai berikut :

#### **1. Jujur**

Jujur ialah sebuah karakter yang dianggap dapat membentuk bangsa ini menjadi bangsa yang bebas dari perilaku yang merugikan banyak pihak, seperti korupsi, kolusi dan nepotisme. Dalam pandangan umum, kata jujur sering dimaknai dengan adanya kesamaan antara ucapan dengan kenyataan yang terjadi.

Dalam konteks pembangunan karakter, kejujuran menjadi amat penting untuk membentuk karakter anak bangsa. Karakter ini dapat dilihat secara langsung dalam kehidupan sehari-hari, baik itu di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

#### **2. Kerja keras**

Kerja keras adalah suatu upaya yang terus dilakukan dalam menyelesaikan pekerjaan atau kegiatan. Kerja keras bukan berarti bekerja sampai tuntas lalu berhenti, istilah yang dimaksud ialah pada tujuan yang akan dicapai untuk kemanfaatan di lingkungan sekitar.

Namun saat ini beberapa anak muda yang merupakan penduduk produktif lebih memilih

bekerja ringan meski pekerjaan tersebut memberikan dampak buruk terhadap dirinya dan lingkungannya..

### 3. Ikhlas

Ikhlas memiliki arti tulus hati dengan hati yang bersih dan jujur. Nilai ikhlas perlu untuk dikuatkan pada ana remaja saat ini agar anak dapat berkontribusi dalam kehidupan yang dijalannya.

### Urgensi Pendidikan Karakter

Selama ini taraf pendidikan hanya mengedepankan wacana akademisi dan mengesampingkan pendidikan karakter . Bila kita telaah lebih jauh pendidikan karekter ialah pendidikan yang sangat krusial apa lagi di kalangan remaja hingga kini . Akhir – akhir ini peristiwa kenakalan remaja seringkali kali kita dengar dan kita temukan. Di era yang semakin maju saat ini kenakalam remaja semakin mudah menyebar karena mereka bisa lebih mudah menemukan hal – hal baru melalui media sosial. Akan menjadi baik jika mereka dapat menemukan hal positif dari media sosial tersebut. Hal ini harus menjadi fokus kita dalam menangani kasus kenakaln remaja tersebut

### Dampak Dari Kurangnya Pendidikan Karakter Pada Remaja

Pendidikan karakter itu sendiri merupakan sistem pendidikan dimana tujuannya adalah berhubungan dengan nilai-nilai kebaikan untuk seorang bukan hanya sekelompok orang saja tetapi setipa individu. Karena dalam pendidikan karakter terdapat pelajaran yang mana seperti halnya pengetahuan, kesadaran, atau kemauan serta tindakan. Dengan adanya pendidikan karakter ini, seseorang diharapkan mampu untuk mengontrol emosinya.

Pendidikan karakter sendiri merupakan salah satu bekal yang sangat penting untuk mempersiapkan anak, yang diharapkan setiap

anak mampu untuk menata masa depan yang lebih baik. Dengan begitu seseorang diaharapkan berhasil dalam menghadapi segala macam tantangan dalam menajalani kehidupan termasuk dalam bidang akademik. Melihat Kurangnya pendidikan karakter dapat yang telah mengakibatkan krisis moral sehingga menimbulkan perilaku negatif di masyarakat. Perilaku tersebut seperti, pencurian, pergaulan bebas dan lain sebagainya

### Upaya Yang Dapat Dilakukan Dalam Memperbaiki Karakter Pada Remaja

#### Upaya Yang Dapat Dilakukan Dalam Memperbaiki Karakter Pada Remaja

Agar dapat tercipta generasi yang berakhlak mulai, bermoral, berpendidikan, serta mempunyai jika kepemimpinan. Maka untuk mewujudkan hal tersebut tentunya harus ada upaya yang dilakukan agar dapat membentuk karakter siswa yang diharapkan, diantaranya :

1. Memberikan teladan yang baik bagi siswa. Predikat seorang guru melekat tidak hanya saat berada di sekolah, namun di mana pun seorang guru akan tetap menjadi guru bagi siswa-siswinya, seorang guru yang menjadi panutan mereka baik di sekolah maupun diluar sekolah. Maka dari itu seorang guru harus selalu bertingkah laku baik dan berhati-hati dalam setiap ucapan ataupun perbuatan.
2. Memberikan penghargaan/apresiasi Pemberian apresiasi kepada siswa tidak hanya akan membuat siswa lebih percaya diri, tetapi siswa juga akan semakin bersemangat dalam belajar mauapun mengikuti kegiatan sekolah lainnnya karena merasa diakui dan dihargai oleh gurunya.
3. Menyisipkan pesan moral dalam setiap pembelajaran dalam setiap pembelajaran seorang guru harus bisa

menyisipkan pesan moral dari pembelajaran yang dilakukan. Karena hal ini sangat penting dilakukan untuk mengingatkan siswa bahwa apa yang dia lakukan bukanlah hal sia-sia.

4. ujur dan Open-Minded  
Seorang guru juga harus bisa mengjarkan kepada siswa bahwa setiap manusia tentu pernah luput dari kesalahan, tak terkecuali guru. Maka dari itu sebagai seorang guru jangan pernah sungkan untuk memberi maaf dan meminta maaf jika kita melakukan kesalahan.
5. Mengajarkan sopan santun  
Sopan santun adalah sikap yang harus dimiliki oleh setiap manusia, apalagi bangsa kita terkenal dengan adab dan sopan santun yang tinggi. Maka dari itu agar bisa menciptakan generasi penerus bangsa sesuai apa yang diharapkan, seorang guru harus bisa mengajarkan sopan santun kepada peserta didiknya.
6. Menanamkan leadership  
Menanamkan leadership pada siswa adalah hal yang sangat penting. Karena kelak siswa/i akan menjadi pemimpin bangsa ini, maka dari itu penanaman sikap leadership sejak dini harus ditanamkan pada diri setiap siswa/i di sekolah. Contohnya bisa dengan memberikan tugas secara berkelompok atau mengadakan pemilihan ketua osis.
7. Menceritakan pengalaman inspiratif  
Memberikan cerita inspiratif kepada peserta didik tidak hanya tentang keberhasilan seseorang saja, cerita tentang kegagalan seseorang dan bagaimana ia bangkit dari keterpurukannya akan memberikan pelajaran yang berharga bagi peserta didik tersebut.

## Kesimpulan

Seiring perkembangan teknologi yang semakin pesat, sebenarnya banyak sekali hal positif yang dapat dilakukan oleh para remaja, contohnya para remaja bisa saja berjualan online ataupun melakukan hal-hal positif menggunakan teknologi yang ada seperti mencari sumber belajar, membuat konten kreatif yang sudah tidak lagi asing di zaman sekarang.

Banyak juga para remaja yang salah memanfaatkan kemajuan teknologi ini, contohnya seperti kenalakan remaja yang semakin luas, tawuran antar pelajar, seks bebas, serta hilangnya akhlak dan moral di kalangan remaja.

Sehingga di masa mendatang mampu menjadi anak bangsa yang membanggakan. bahwa anak adalah kebanggaan bagi setiap orang tua dan anak adalah generasi yang merupakan salah satu dari sumber daya manusia yang memiliki potensi sebagai penerus cita-cita Bangsa.

Pendidikan Karakter Secara umum pendidikan karakter merupakan cara yang dilakukan oleh manusia itu sendiri untuk mendidik pribadinya sendiri sehingga dapat bermanfaat untuk diri sendiri dan lingkungannya .

Dari pengertian diatas dapat peneliti simpulan bahwa pendidikan karakter merupakan upaya yang dilakukan oleh manusia untuk mendidik dirinya atau orang lain dengan tujuan supaya dapat beretika, bermoral, dan juga dapat menjaga sopan santun dimasyarakat.

Dampak Dari Kurangnya Pendidikan Karakter Pada Remaja Pendidikan karakter merupakan suatu sistem pendidikan yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai eksklusif pada seorang pelajaran yang mana di dalamnya terdapat komponen pengetahuan, kesadaran, atau kemauan serta tindakan. Upaya Yang Dapat

Dilakukan Dalam Memperbaiki Karakter Pada Remaja Agar dapat tercipta generasi yang berakhlak mulai, bermoral, berpendidikan, serta mempunyai jika kepemimpinan.

Predikat seorang guru melekat tidak hanya saat berada di sekolah, namun di mana pun seorang guru akan tetap menjadi guru bagi siswa-siswinya, seorang guru yang menjadi panutan mereka baik di sekolah maupun diluar sekolah. Mengajarkan sopan santun Sopan santun adalah sikap yang harus dimiliki oleh setiap manusia, apalagi bangsa kita terkenal dengan adab dan sopan santun yang tinggi.

### Saran

Sebagai peneliti kami berharap agar setiap instansi pendidikan seperti sekolah ataupun perguruan tinggi lebih memprioritaskan pendidikan karakter terhadap sistem pembelajarannya. Karena Akhir – akhir ini peristiwa kenakalan remaja sering kali kita dengar dan kita temukan.

Adanya peningkatan kenakalan remaja disekitaran kita harusnya menjadi introspeksi bahwa terdapat sesuatu yang salah pada sifat anak-anak. Hal ini menjadikan sebuah asumsi yang dibuat oleh pendidik bahwa banyak anak-anak memiliki kesalahan dalam penerimaan tentang makna nasehat dan penghormatan, dan bentuk tanggung jawab lainnya.

Dengan adanya pendidikan karakter terutama pada kalangan remaja, diharapkan mereka dapat memahami perilaku yang baik maupun tidak baik bagi dirinya dan lingkungan di sekitarnya, agar terbentuk kepribadian yang lebih baik di masa mendatang.

### Referensi

Agung Jaya Suryawan, I. G. (2016). Cegah Kenakalan Remaja Melalui Pendidikan Karakter. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 2(1),

64. <https://doi.org/10.25078/jpm.v2i1.62>

Perdana N. (2018). Penguatan Pendidikan Karakter Di Sekolah Dalam Upaya Pencegahan Kenakalan Remaja. *Edutech*, 17(1), 32–54. [www.news.detik.com](http://www.news.detik.com)

Shidiq, A. F., & Raharjo, S. T. (2018). Peran Pendidikan Karakter Di Masa Remaja Sebagai Pencegahan Kenakalan Remaja. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 176. <https://doi.org/10.24198/jppm.v5i2.18369>

Hasibuan, M. (2019). Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1), 44–59. <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/Bahastra/article/view/1142>

Inanna, I. (2018). Peran Pendidikan Dalam Membangun Karakter Bangsa Yang Bermoral. *JEKPEND: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 1(1), 27. <https://doi.org/10.26858/jekpend.v1i1.5057>

Wahidin, U. (2017). Pendidikan Karakter Bagi Remaja. *Edukasi Islami : Jurnal Pendidikan Islam*, 2(03). <https://doi.org/10.30868/ei.v2i03.29>

